

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada bab ini akan menjelaskan penelitian terdahulu yang mengambil topik mengenai pengaruh struktur asset, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan pada perusahaan subsektor *food and beverages*. Berikut beberapa nama peneliti terdahulu.

2.1.1 Handayani dan Darma (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani, tri & darma, (2018) menggunakan Judul “*Firm size, Business risk, asset structure, profitabilitiy, and capital structure*” bertujuan untuk menguji apakah faktor *internal* perusahaan yaitu ukuran perusahaan, risiko bisnis, struktur asset dan profitabilitas memiliki dampak terhadap struktur modal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, resiko bisnis, struktur asset. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 69 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian bersumber dari dokumnetasi. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan resiko bisnis memiliki kontribusi positif terhadap profitabilitas, sedangkan struktur asset tidak memiliki kontribusi terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal.
2. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan data dokumentasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Menggunakan perusahaan subsektor *food and beverages* sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur.
2. Data yang digunakan penelitian sekarang menggunakan data tahun 2016-2020 sedangkan data yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan data pada tahun 2015-2016

2.1.2 Tijow et al (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Tijow et al. (2018) menggunakan judul “Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Bertujuan untuk menguji pengaruh struktur asset, *profitabilitas*, terhadap struktur modal perusahaan sektor industri barang konsumsi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah *analisis regresi linear berganda*. Bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian membuktikan bahwa struktu asset memiliki kontribusi *positif* terhadap struktur modal serta profitabilitas memiliki kontribusi *negatif* terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti mengenai penagaruh struktur asset, profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *industri* barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menggunakan data *dokumentasi* laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Perbedaan penelitian ini tidak mengunakan variabel ukuran perusahaan sedangkan penelitian pada saat ini menggunakan variabel ukuran perusahaan.
2. Data dokumentasi laporan yang digunakan penelitian terdahulu yaitu pada periode 2014-2016 sedangkan data *dokumentasi* laporan yang digunakan sekarang yaitu pada periode 2016-2020

2.1.3 Ariyani et al (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyani et al. (2018) menggunakan Judul “*The Effect Of Aseet Structure, Profitability, Company Size And Company Growth On Capital Structure (The study of manufacturing companies listed on the IDX for the period 2013-2017)*”. bertujuan untuk mengetahui serta menguji pengaruh struktur *asset*, *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel yaitu dengan mengambil sampel 52 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan *analisis regresi berganda*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian membuktikan bahwa struktur asset memiliki kontribusi *positif* dan tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh *negatif* terhadap struktur modal

Persamaan penelitian yang akan dilakukan sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan *variabel profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
2. Menggunakan data *dokumentasi* laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Perbedaannya penelitian ini menggunakan variabel struktur asset, pertumbuhan perusahaan sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan struktur asset, profitabilitas dan ukuran perusahaan dalam meneliti.
2. Data dokumentasi laporan yang digunakan penelitian terdahulu yaitu periode 2013-2017 sedangkan penelitian saat ini menggunakan laporan *dokumentasi* pada periode 2016-2020.
3. Perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan subsektor *food and beverages*.

2.1.4 Arisa et al (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Arisa et al. (2018) berjudul “*Capital structure, investment opportunity set, dividend policy and profitability as a firm value determinants*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, investasi kesempatan kebijakan dividen dan *profitabilitas* pada nilai perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (BEI). Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sehingga sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 24 perusahaan yang tergabung dalam perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis linier berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Persamaan penelitian yang akan dilakukan sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Persamaanya yaitu penelitian ini meneliti variabel *profitabilitas* dan struktur modal.
2. Menggunakan data dokumentasi laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Perbedaanya terletak terhadap variabel dalam penelitian ini terletak pada variabel struktur modal, investasi kesempatan kebijakan dividen dan *profitabilitas* pada nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian selanjutnya menggunakan variabel struktur *asset*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal
2. Perbedaannya terletak pada perusahaan dalam penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek indonesia (BEI). Sedangkan dalam penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan subsektor *food and beverages*.

2.1.5 Sutomo et al (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Sutomo et al. (2020) menggunakan judul “*The determinants of capital structure in coal mining industry on the Indonesia Stock Exchange*”. bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel *profitabilitas*, ukuran perusahaan, struktur aset, dan harga komoditas (batu bara)

pada struktur modal dengan utang kepada rasio ekuitas (DER) sebagai proksi pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif sedangkan struktur aset memiliki pengaruh positif sehingga para manajer dalam penelitian ini harus mempertimbangkan untuk menyeimbangkan kembali penggunaan eksternal dana jika tingkat profitabilitas semakin meningkat. Serta harus menjaga menyeimbangkan *asset* tetapnya agar struktur permodalannya semakin membaik.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Persamaanya dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabelnya yang menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan pada struktur modal
2. Menggunakan data yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Perbedaanya terletak dalam variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset dan harga komoditas (batu bara) sedangkan dalam penelitian selanjutnya hanya menggunakan variabel struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan.

2. Perbedaannya terletak pada perusahaan, penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan pertambangan batu bara sedangkan pada penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan pada subsektor *food and beverages*.



TABEL 2.1
PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU DAN SEKARANG

No.	Peneliti/tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Handayani dan Darma (2018)	<i>Firm Size, Business Risk, Asset Structure, Profitability, and Capital Structure</i>	untuk menguji apakah faktor <i>internal</i> perusahaan yaitu ukuran perusahaan, risiko bisnis, struktur aset dan profitabilitas memiliki dampak terhadap struktur modal	Independen: Ukuran perusahaan, resiko bisnis, struktur aset Dependen: Struktur Modal	69 perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2015-2016	Analisis jalur	Ukuran perusahaan memiliki kontribusi positif terhadap struktur modal.
2.	Tijow et al (2018)	Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia	Untuk menguji pengaruh struktur aktiva, <i>profitabilitas</i> , terhadap struktur modal perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia.	Independen: Struktur aktiva, <i>profitabilitas</i> Dependen: Struktur Modal	1.Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek sebelum tahun 2014-2016 2.Perusahaan sektor industri konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 desember selama 2014-2016	Analisis regresi linear berganda	<i>Profitabilitas</i> memiliki kontribusi negatif terhadap struktur modal

3.	Ariyani Et al (2018)	<i>The effect of asset structure, profitability, company size, and company growth on capital structure (the study OF manufacturing companies listed ON THE idx FOR THE period 2013 - 2017)</i>	untuk mengetahui serta menguji pengaruh struktur aset, <i>profitabilitas</i> , Ukuran dan pertumbuhan perusahaan pada struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2013 – 2017	Independen: Struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan Dependen: Struktur modal	52 perusahaan dengan kriteria dengan metode <i>purposive</i>	Analisis regresi linear berganda	Struktur aset memiliki kontribusi <i>positif</i> dan tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan <i>profitabilitas</i> berpengaruh <i>negatif</i> terhadap struktur modal
4.	Arisa et al (2018)	<i>Capital structure, investment opportunity set, dividend policy and profitability as a firm value determinants</i>	untuk mengetahui pengaruh struktur modal, investasi Set Peluang, Kebijakan <i>Dividen</i> dan <i>Profitabilitas</i> pada nilai manufaktur perusahaan di Indonesia Bursa Efek Indonesia.	Independen: Struktur modal, investasi kesempatan, kebijakan dividen dan profitabilitas Dependen: Nilai perusahaan	perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia sebanyak 146 perusahaan pada tahun 2013-2016	Analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22 for Windows.	berpengaruh <i>positif</i> signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia bursa untuk periode 2013-2016
5.	Sutomo et al (2020)	<i>“The determinants of capital structure in coal mining industry on the Indonesia Stock Exchange”</i>	untuk meneliti efek dari beberapa variabel seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur <i>asset</i> , dan harga <i>komoditas</i> (batubara) pada struktur modal dengan hutang rasio <i>ekuitas</i> (der) sebagai <i>proxy</i> di perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indonesia Pasar Modal (I.E., Bursa Efek Indonesia (BEI).	Independen: <i>Profitabilitas</i> , ukuran perusahaan, struktur aset, harga komoditas Dependen: Struktur Modal dengan utang kepada rasio ekuitas (DER)	Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2018.	Analisis regresi linear berganda	<i>Profitabilitas</i> memiliki kontribusi <i>negatif</i> sedangkan struktur aset memiliki kontribusi positif

6.	Karina (2021)	Pengaruh struktur <i>asset</i> , <i>profitabilitas</i> , dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal Pada perusahaan subsektor <i>food and beverages</i>	Untuk mengetahui serta meneliti pengaruh struktur <i>asset</i> , <i>profitabilitas</i> , ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen: Struktur <i>asset</i> , <i>profitabilitas</i> dan ukuran perusahaan Dependen: Struktur Modal	18 perusahaan dengan kriteria menggunakan metode <i>purposive</i>	Analisis regresi linier berganda	Struktur <i>asset</i> , <i>profitabilitas</i> , ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, struktur <i>asset</i> tidak berpengaruh positif signifikan, <i>profitabilitas</i> tidak berpengaruh negatif signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan
----	---------------	---	---	---	---	----------------------------------	--

Sumber: Handayani, tri & darma (2018), Tijow et al. (2018), Ariyani et al. (2018), (Arisa et al., 2018), Sutomo et al. (2020)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai risiko bisnis dan kinerja perusahaan kemudian faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 Struktur Modal

Sebagian besar perusahaan menganggap bahwa sumber pendanaan yang hanya berasal dari modal sendiri belum mencukupi. Adanya penggunaan utang yang menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh penggunaan utang lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Di dalam perusahaan, keputusan mengenai struktur modal ditentukan oleh manajer keuangan.

Menurut Muttaqin & Yulianti (2018) struktur modal menunjukkan porposisi atas penggunaan hutang dan *ekuitas* untuk pembiayaan suatu perusahaan. Hal tersebut mendorong manajer keuangan untuk melakukan cara pendanaan selain dari modal sendiri yaitu dengan cara meminjam dana dari luar perusahaan yang berupa hutang. Dalam keputusan struktur modal, manajer keuangan perlu menganalisis beberapa faktor yang dapat menciptakan kesejahteraan pemegang saham. Struktur modal harus diatur sedemikian rupa agar dapat menjamin *stabilitas* keuangan perusahaan dan adanya kesejahteraan pemegang saham. Meskipun tidak ada aturan yang pasti bagaimana membuat struktur modal yang *optimal*, pada dasarnya pengaturan terhadap struktur modal dalam perusahaan

harus *berorientasi* pada tercapainya *stabilitas* keuangan perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham.

Struktur modal memiliki beberapa teori yaitu:

1. Teori Tradisional

Pendekatan tradisional berpendapat akan adanya struktur modal yang optimal, artinya struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana struktur modal dapat berubah- ubah agar dapat diperoleh nilai perusahaan yang optimal.

2. *Pecking order theory*

Dasar pemikiran dari Dasar pemikiran dari *pecking order theory* adalah adanya *asimetri* informasi dan kecenderungan perusahaan untuk mengutamakan penggunaan dana *internal* dibandingkan dana *eksternal*.

Menurut Kurniawan et al. (2015) hal utama dalam *pecking order theory* adalah :

Perusahaan lebih mengutamakan pendanaan *internal*, karena pendanaan *internal* merupakan sumber pendanaan dengan resiko yang paling rendah.

- a. Perusahaan dapat menyesuaikan target pembayaran dividen terhadap peluang investasi.
- b. Keputusan deviden yang bersifat *sticky*, ditambah dengan ketidakstabilan dalam profitabilitas, yang berarti arus kas perusahaan bisa lebih besar atau lebih kecil dari pengeluaran investasinya. Jika arus kas perusahaan lebih kecil daripada pengeluaran investasi maka perusahaan dapat menerbitkan surat berharga.

- c. Jika perusahaan membutuhkan dana, perusahaan dimulai dari sekuritas yang paling aman terlebih dahulu yaitu hutang, kemudian *hybrid securities* seperti *convertible bonds*, baru kemudian menerbitkan saham.

Perusahaan lebih menyukai menggunakan pendanaan *internal* dan lebih menyukai menerbitkan obligasi ketika dana *internal* tidak menyukupi. Dana *internal* lebih disukai karena memungkinkan perusahaan untuk tidak meminjam dana kepada investor luar. Hal ini dapat dilihat dari *profitabilitas* perusahaan, jika bisnis sangat menguntungkan, bisnis dapat memenuhi kebutuhan pembiayaannya dengan laba ditahan milik perusahaan. Ketersediaan dana *internal* mengurangi kemungkinan terjadinya hutang perusahaan karena kebutuhan pembiayaan perusahaan terpenuhi dan rasio hutang perusahaan menurun.

3. *Trade off theory*

Teori ini menyatakan bahwa rasio hutang yang optimal ditentukan berdasarkan pada perbandingan antara manfaat dan biaya yang timbul akibat penggunaan hutang. Menurut Muttaqin & Yulianti (2018) tambahan hutang masih dapat ditoleransi oleh perusahaan selama manfaat yang diberikan dari penggunaan utang masih lebih besar daripada biaya yang timbul akibat utang itu sendiri, selain itu tambahan hutang masih dapat dilakukan selama masih adanya aktiva tetap sebagai jaminan, namun jika biaya hutang sudah terlalu tinggi, perusahaan sebaiknya tidak menambah hutang lagi agar

terhindar dari resiko yang tidak diinginkan. Struktur modal dalam penelitian ini dilakukan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) Dengan Rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

4. *Signalling theory*

Signalling theory adalah langkah-langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan yang harus memberikan instruksi implisit kepada investor tentang bagaimana manajemen mengevaluasi prospek perusahaan. Sebuah perusahaan dengan prospek yang tidak mengutungkan akan menjual saham, yang artinya nantinya akan menarik *investor* baru untuk berbagai kerugian yang mereka alami. Perusahaan dengan prospek yang baik lebih memilih untuk melakukan pendanaan melalui *ekuitas* baru. Sementara perusahaan dengan prospek yang buruk lebih cenderung pembiayaan melalui peminjaman utang (Sinurat & Gultom, 2019)

Faktor utama yang memepengaruhi keputusan struktur modal menurut Brigham dan Houston (2009)

- a. Risiko bisnis yaitu risiko yang mempengaruhi dan melekat dalam operasi perusahaan. Semakin besar risiko bisnis peusahaan, makin rendah rasio hutang yang optimal
- b. Posisi pajak perusahaan alasan utama dalam penggunaan hutang adalah bahwa bunga dapat mengurangi pajak, sehingga dapat menurunkan biaya hutang semakin *efektif*
- c. *Fleksibilitas* keuangan ini merupakan salah satu faktor penentuan yang paling utama karena jika penggunaan dana tersebut digunakan ketika

kebutuhan dana potensial di masa depan dan adanya *konsekuensi* dana mempengaruhi target struktur modal

- d. *Konservatisme* atau disebut juga sebagai *agresivitas manajerial*. Faktor ini salah satu faktor penentuan dalam struktur modal dalam memaksimalkan nilai tetapi juga dapat mempengaruhi *manager* dalam menentukan tujuan dari struktur modal.

2.2.2 Struktur Aset

Struktur aset atau struktur aktiva adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan. *asset* dapat dibagi menjadi *asset* tetap, *asset* tidak berwujud, dan *asset* lainnya. Struktur aset merupakan salah satu faktor penting dalam struktur modal perusahaan atau dalam pengambilan keputusan pembiayaan karena apabila perusahaan mengalami kesulitan dalam pembayaran hutang-hutangnya maka aset tetap atau aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dapat menjadi jaminan bagi pihak ketiga, sehingga dapat memperoleh jaminan atau pinjaman (Tijow et al., 2018). Struktur *asset* adalah salah satu penentu struktur modal, yang merupakan proporsi aset tetap dengan total aset perusahaan. Meningkatnya struktur aset perusahaan menandakan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam menandatangani jaminan hutang jangka panjang. Ketika perusahaan memiliki aset yang tinggi, maka akan memilih menggunakan dana *eksternal* sebagai sumber utama dalam kebutuhan modalnya (Handayani, Tri & Darma, 2018). Tujuan dari perhitungan rasio ini adalah untuk mengetahui seberapa besar aset tetap yang dapat dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dan diukur dengan satuan % menurut Tijow et al. (2018) FAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{FAR} = \frac{\text{total Asset Tetap}}{\text{Total Asset}} 100\% \dots \dots \dots (2)$$

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan perusahaan tersebut tentunya memiliki satu tujuan utama, yaitu untuk mencari keuntungan (*profit*) dengan manfaat tersebut, perusahaan dapat melakukan berbagai kegiatan dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal melalui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari berbagai aktivitas perusahaan dengan menggunakan kebijakan dan keputusan perusahaan selama periode waktu tertentu (Tijow et al., 2018). Menurut Handayani, tri & darma (2018) Profitabilitas tidak hanya menjadi perhatian pemegang saham, tetapi juga menjadi perhatian karyawan perusahaan yang menggap bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar peluang untuk meningkatkan kemakmuran karyawan perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas ada beberapa cara yaitu dengan menggunakan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Rumus untuk menghitung hasil pengembalian ekuitas suatu perusahaan yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung margin laba bersih suatu perusahaan yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{penjualan bersih}} 100\% \dots \dots \dots (5)$$

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari berbagai hal, yaitu total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata, dan rata-rata total aset. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Perusahaan dengan total aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana arus kas perusahaan pada saat itu *positif* dan di pandang menjanjikan dalam waktu yang relatif lama dimana keputusan tentang struktur modal akan ditentukan oleh ukuran perusahaan. Dan dianggap sebagai perusahaan relatif stabil dan lebih menguntungkan daripada perusahaan dengan total aset kecil (Rika Mustika Harahap, 2021). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar kecenderungan untuk menggunakan modal asing. Hal ini karena perusahaan besar membutuhkan dana besar untuk mendukung usahannya, dan alternatifnya adalah dengan modal asing ketika modal tidak mencukupi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan yaitu :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Aktiva} \dots\dots\dots(6)$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

Adapun pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam sebuah penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Struktur aset dalam penelitian ini adalah salah satu penentu struktur modal, yang merupakan proporsi aset tetap dengan total aset perusahaan. Meningkatnya struktur *asset* perusahaan menandakan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Ketika perusahaan memiliki aset yang tinggi, maka akan memilih menggunakan dana eksternal sebagai sumber utama dalam kebutuhan modalnya (Handayani, Tri & Darma, 2018). Berdasarkan pada *Trade-off theory*, struktur *asset* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Semakin banyak *asset* suatu perusahaan berarti semakin banyak *collateral assets* untuk bisa mendapat sumber dana *eksternal* berupa hutang (Tijow et al., 2018). Semakin besar struktur *asset*, maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang akan semakin meningkat. Banyak penelitian yang telah melakukan penelitian tentang struktur *asset* terhadap struktur modal seperti penelitian Ariyani et al. (2019), dan penelitian Sutomo et al. (2020) yang menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dibuat hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Struktur Aset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal melalui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari berbagai aktivitas perusahaan dengan menggunakan kebijakan dan keputusan perusahaan selama periode waktu tertentu (Tijow et al., 2018). *Pecking order theory* menyatakan bahwa adanya asimetri informasi dan kecenderungan

perusahaan untuk mengutamakan penggunaan dana *internal* dibandingkan dana *eksternal*. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin mengurangi struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi, umumnya menggunakan hutang yang relatif sedikit karena dengan keuntungan yang tinggi tersebut dapat digunakan sebagai sumber dana. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tijow et al. (2018), Ariyani et al. (2019), Sutomo et al., (2020), yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

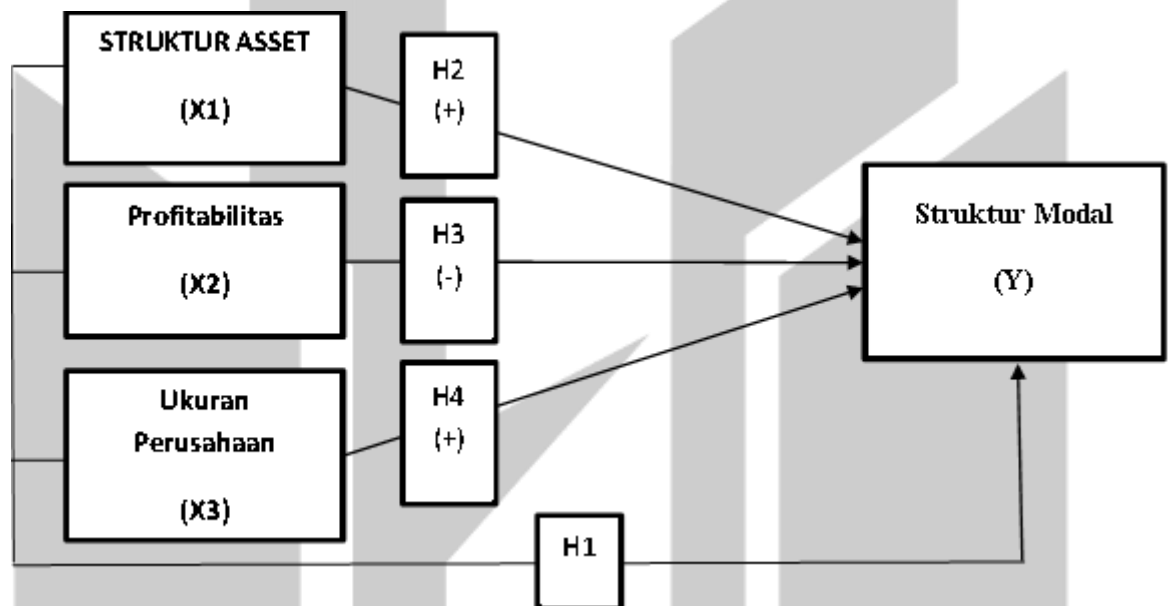
2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan didalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan struktur modal. Ukuran perusahaan adalah suatu kondisi yang dapat dilihat dengan jelas baik dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan, dilihat dari hasil penjualan yang dilakukan, penjualan rata-rata dan juga rata-rata total *asset*. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi dalam struktur modal karena semakin besar ukuran perusahaan maka dalam pengambilan keputusan akan lebih berani (Ariyani et al., 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Tri & Darma (2018), Ariyani et al. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diuraikan bahwa hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan analisis dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, dan pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kineja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Berikut gambaran kerangka penelitian:



GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat hipotesis penelitian untuk melihat apakah variabel *dependen* dapat mempengaruhi variabel *independen*:

- H₁** : Struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₂** : Struktur *asset* berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₃** : *Profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₄** : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi